

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
SERTA KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PT.UNILEVER INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

OLEH:

FITRY YOLANDA SIPAYUNG

178320114



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
SERTA KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAN
PADA PT. UNILEVER INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

Oleh :

FITRY YOLANDA SIPAYUNG

17.832.0114

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

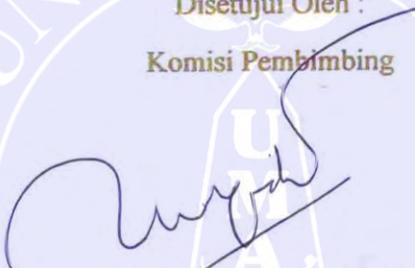
Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Serta Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019
Nama : **FITRY YOLANDA SIPAYUNG**
NPM : 17.832.0114
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Ahmad Prayudi, SE., MM)
Pembimbing

Mengetahui :




(Dr. Insan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 27/September/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 September 2021
Yang membuat pernyataan,



Fitry Yolanda Sipayung
Npm : 17.832.0114

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitry Yolanda Sipayung

NPM : 17.832.0114

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Serta Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 27 September 2021
Yang menyatakan



Fitry Yolanda Sipayung
Npm : 17.832.0114

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Di Saribudolok, Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 30 Agustus 1999 dari Ayah Malona Sipayung dan Ibu Rona Uli Br.Girsang. Peneliti merupakan anak ke dua dari empat bersaudara.

Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Silimakuta dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
SERTA KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PT.UNILEVER INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting dan seberapa besar pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, serta Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Pt. Unilever Indonesia dalam 8 tahun terakhir. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, serta Kebijakan Dividen sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan per triwulan pada Pt. Unilever Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan adalah 32 data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2012-2019 per kuartal (per triwulan), dengan penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda kemudian pengujian hipotesis menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan serta secara simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, serta Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai adjusted R square (R^2) sebesar 0,002 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta kebijakan dividen, terhadap nilai perusahaan sebesar 2% sedangkan sisanya 98% dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel diatas.

Kata Kunci : *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.*

Effect of Investment Decisions, Funding Decisions, And Dividend Policy At Pt. Unilever Indonesia Tbk which is Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2012-2019

ABSTRACT

This study aims to determine how important and how big the influence of Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policy on Company Value at Pt. Unilever Indonesia in the last 8 years. The independent variables used in this study are Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policy while the dependent variable is Firm Value. The population used in this study were all quarterly financial statements at Pt. Unilever Indonesia Tbk. The sample used is 32 company financial report data in the year 2012-2019 per quarter (per quarter), with the sampling in this study using the saturated sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis and then hypothesis testing using SPSS 20. The results show that partially Investment Decisions have a significant positive effect on Firm Value, Funding Decisions have a significant positive effect on firm value, Dividend Policy has no effect on Firm Value. Companies and simultaneously Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policy have a significant effect on profit growth. The adjusted R square (R²) value of 0.002 indicates that the magnitude of the role or contribution of the investment decision variables, funding decisions, and dividend policies, to the firm value is 2% while the remaining 98% is explained by other variables outside the three variables above.

Keywords: *Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy and Firm Value.*

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur hanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkompeten dalam proses penyelesaian hasil penelitian yang berjudul *“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Serta Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019”*.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan di bawah arahan/bimbingan yang terhormat bapak Ahmad Prayudi, SE,.M.M selaku Dosen Pembimbing, Bapak Drs.Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing, dan Ibu Eka Dewi Setia Trg, SE,.M.Si selaku Dosen Sekretaris oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada beliau-beliau atas bantuan dan dedikasinya sehingga penyusunan hasil penelitian ini dapat terselesaikan sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng,.M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddy Pribadi, SE, M.Si selaku Wakil Dekan di Bidang Akademi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM Selaku Wakil Dekandi Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Risca Amelia SE, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manaemen Universitas Medan Area Serta Dosen Ketua Dalam Pelaksanaan Sidang Saya.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si Selaku Sekertaris Program Studi Manaemen Universitas Medan Area.
7. Bapak Ahmad Prayudi,SE,MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Patar Marbun ,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah

- memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Eka Dewi Setia Trg ,SE,.M.SI selaku Dosen Sekretaris yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
 10. Teristimewa kepada kedua orangtua peneliti Bapak Malona sipayung dan Ibu Rona Uli Br Girsang, Bulang Udin Sipayung Op.Pengiten Br.Tarigan, Bulang, Bulang Uman Girsang, Op. Marlina Saragih, serta Saudara tersayang Kakak Tiur Saputri Sipayung, dan Adek yaitu Defon Oktivianus Sipayung, dan Dina Kristin Sipayung, yang selalu senantiasa memberikan Doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti.
 11. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
 12. Tulang Maknur Purba, Tulang Dahlan Girsang, Mak Tua Roida Girsang, Dentina Girsang, Bapak Tua Oloan Sipayung, Bapak Uda Jonatan Sipayung, Bou Menda Sipayung, Bou Rasta Ulina Sipayung, serta Kakak Sepupu Menti Nenggolan, dwi Nenggolan, Dora cristiani Turnip, Fita Purba dan seluruh keluarga yang telah memberikan Doa, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 13. Teman-teman seperjuangan Manajemen yang ada di Universitas Medan Area terkhusus kepada teman tercinta kelompok belajar Eni Herawati Tarigan, Leston Lumbantobing, Riadin Munthe, Doni Tua Tambunan, David Roni,Rina, Kelvin Simbolon, Lamhot Simbolon, Dorkas Situmorang, David Gurning, serta Lot Maduma Hutape.
 14. Teman-teman kuliah dari kampus/Universitas lain yaitu Reni Wahyuni Damanik, Ervi Damanik, join hari sipayung. Serta teman-teman yang tidak bisa peneliti tuliskan semuanya, semoga setelah semua ini kita bisa kembali mengenang dan berharap semua akan berjalan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, Terimakasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DARTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Nilai perusahaan.....	8
2.1.2 Signalling Theory	9
2.1.3 Keputusan Investasi.....	10
2.1.4 Keputusan Pendanaan.....	12
2.1.5 Kebijakan Deviden	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2 Jenis dan Sumber Data	22

3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	23
3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
3.4.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	24
3.4.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	24
3.4.3 Pengukuran Variabel	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2 Uji Regresi Berganda	28
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	28
3.6.4 Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	34
4.1.1 Sejarah PT. Unilever Indonesia Tbk	34
4.1.2 Visi dan Misi PT. Unilever Indonesia Tbk.....	39
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	39
4.3 Hasil Analisi Data.....	43
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.3.2 Analisis Regresi Berganda	46
4.3.3 Data Penelitian Dengan Uji Asumsi klasik	47
4.3.4 Pengujian Hipotesis	52
4.3.5 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk.....	4
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian.....	22
Table 3.2 Defenisi Indikator Variabel.....	26
Tabel 3. 2 Tabel Autokorelasi.....	31
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.6 Uji Autokerelasi	51
Tabel 4. 7 Uji Parsial (Uji-t)	52
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F)	54
Tabel 4.9 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4.1 Logo PT.Unilever Indonesia T.bk.....	34
Gambar 4.2 Contoh produk PT. Unilever Indonesia T.bk	38
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Perusahaan	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data Penelitian.....	64
Lampiran II. <i>Output</i> Hasil Uji Statistik	66
Lampiran III. Surat Izin Penelitian	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini ditunjukkan dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan yang menyebabkan persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia semakin selektif. Setiap perusahaan bersaing untuk menjadi yang terbaik dengan melakukan berbagai inovasi serta strategi bisnis yang dibentuk untuk menghindari kerugian.

Dalam setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan dalam dua bentuk yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki, sedangkan tujuan jangka panjang adalah meningkatkan serta memaksimalkan nilai perusahaan (Saputri dkk,2016). Saat nilai perusahaan semakin tinggi maka kesejahteraan yang akan diterima oleh pemilik saham dalam perusahaan juga semakin besar. Sujoko dan Soebiantoro (2007), mendefinisikan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan, dimana pencapaian tersebut yang akan menjadi gambaran kepercayaan dari masyarakat terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, setelah melalui proses-proses pengambilan keputusan sejak beberapa tahun mulai dibentuk dan didirikannya perusahaan tersebut hingga saat ini. Tingginya peningkatan nilai perusahaan secara otomatis juga akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya, yang bisa diukur melalui harga saham di pasar modal,

sehingga para pemegang saham akan tertarik untuk melakukan investasi kepada perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa keputusan-keputusan dalam manajemen keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta kebijakan dividen. Fama dan French (dalam Wibawa dan Wijaya, 2010) berpendapat bahwa dalam mengoptimalkan nilai perusahaan bisa dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, yang mana jika suatu keputusan di tetapkan akan berpengaruh terhadap keputusan lainnya serta akan berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan investasi adalah salah satu keputusan manajerial yang di tetapkan dalam pengalokasian dana kepada berbagai bentuk aset pada perusahaan. Keputusan investasi ialah keputusan mengenai penanaman modal dimasa saat ini untuk memperoleh profit atau keuntungan pada masa yang akan datang (Setiani, 2013).

Keputusan investasi yang tepat akan mampu menghasilkan kinerja yang maksimal sehingga memberikan suatu sinyal positif bagi investor, dan akan meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan pada signalling theory yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi mampu memberikan sinyal yang positif tentang pertumbuhan dan peningkatan perusahaan pada masa yang akan datang, maka dengan hal ini harga saham sebagai indicator nilai perusahaan akan meningkat.

Setelah keputusan investasi, factor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan, yang mana keputusan pendanaan berhubungan dengan alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. (Sudana 2011;6) menyatakan bahwa “keputusan pendanaan dalam perusahaan memiliki

kaitan dengan penentuan dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang telah di rancang dengan berbagai alternatif sumber modal yang ada, dan pada akhirnya akan memperoleh sebuah kombinasi pembelanjaan yang sangat efektif'. Pendanaan bias berasal dari internal perusahaan ataupun dari eksternal perusahaan, pendanaan internal bisa berupa laba ditahan serta depresiasi sedangkan pendanaan eksternal dapat berupa dana yang berasal dari para kreditur, pemegang surat utang dan pemilik perusahaan (Joni dan Lina, 2010).

Berikutnya keputusan keuangan yang harus diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan selain dari pada keputusan investasi dan keputusan pendanaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen memiliki kaitan dengan satu kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan bagi para pemegang saham (Sofyaningsih serta Hardiningsih, 2011). Menurut Brigham serta Houston (2011), rasio pembayaran dividen ialah persentase laba dibayarkan bagi para pemegang saham dalam bentuk kas.

Tujuan dari pembagian dividen adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memotivasi *stakeholder* dan juga akan meningkatkan nilai dari perusahaan. Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, maka dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal harapan manajemen tentang membaiknyakerja perusahaan di masa yang akan datang sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi dapat dilakukan jika di dukung dengan dana atau biaya yang cukup, sedangkan untuk mendapatkan dana tersebut perlu membentuk keputusan pendanaan yang tepat serta sesuai dengan kondisi perusahaan dan keputusan pendanaan juga di pengaruhi oleh kebijakan dividen dimana laba ditahan

dapat digunakan untuk biaya pendanaan perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksi dengan *Price to Earning Ratio* (PER), keputusan pendanaan diproksi dengan *Debt Equity Ratio* (DER), dan kebijakan Dividen diproksi dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR). Sedangkan untuk nilai perusahaan akan diproksi dengan *Price to Book Value* (PBV).

Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi merupakan perusahaan yang mengembangkan, memproduksi, memasarkan serta menjual produk kebutuhan sehari-hari di masyarakat umum. Contohnya seperti makanan, minuman, produsen tembakau, kosmetik, farmasi, peralatan rumah tangga dan lainnya. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah salah satu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan juga merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri barang dan konsumsi, dalam penilitan ini UNVR merupakan perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Berikut ini tabel 1.1 yang merupakan data harga saham perusahaan pertahunnya dari tahun 2012-2019 pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) :

Tabel 1.1
Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk

No.	Tahun	Harga Saham
1.	2019	42.000
2.	2018	45.400
3.	2017	55.900
4.	2016	38.800
5.	2015	37.000
6.	2014	32.300
7.	2013	26.000
8.	2012	20.850

Sumber : Data diolah Peneliti

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012-2019, tepatnya pada tahun 2012-2017 secara terus-menerus harga sahamnya mengalami

peningkatan dari Rp 20.850 hingga Rp 55.900 perlembar sahamnya, dan diantara tahun 2012-2017 peningkatan yang cukup pesat berada pada tahun 2016-2017 yaitu peningkatan dari harga Rp 38.800 hingga mencapai harga Rp 55.900 akan tetapi pada tahun 2017-2019 harga saham pada UNVR mengalami penurunan hingga berada pada harga Rp 42.000 perlembar. Pada July 2018 harga saham UNVR mengalami penurunan hingga 2,32% dan menjadi penyumbang 7 poin dari pelemahan IHSG sebesar 1,27% (76,5 poin). Saham UNVR gencar dilepas investor lantaran kinerjanya keuangan dalam perusahaannya yang mengecewakan pada tahun tersebut.

Sepanjang kuartal-II 2018, perusahaan telah membukukan laba bersih sebesar Rp.1,69 triliun, lebih tinggi dibandingkan rata-rata konsensus yang telah di himpun oleh Reuters sebesar Rp 1,45 triliun jika di bandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya laba bersih dari UNVR naik tipis sebesar 1,81% sedangkan dipenjualan kuartal-II 2018 diumumkan hanya sebesar Rp 10,44 triliun, lebih rendah dibandingkan konsensus yang sebesar Rp 11,04 triliun. Hal ini berarti kenaikan laba bersih pada perusahaan bukan ditopang oleh positifnya penjualan perusahaan (dikutip dari: www.cnbcindonesia.com).

Dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa penurunan harga saham dan pendapatan, serta pelepasan saham yang gencar dilakukan oleh investor menyebabkan berkurangnya pendanaan dalam perusahaan. Hal ini akan berpengaruh negatif dalam mewujudkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat di capai dengan pemaksimalan kemakmuran para pemegang saham.

Berdasarkan uraian diatas penulis berminat untuk melakukan penelitian tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta kebijakan dividen dalam satu perusahaan. Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian, dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, serta Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2019 (Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan diatas maka rumusan permasalahan yang hendak di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2019 ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2019 ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2019 ?
4. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan serta kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak yaitu:

1. Manfaat untuk akademisi, bisa melengkapi referensi dan literature bagi mahasiswa yang lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat untuk peneliti, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk pelatihan intelektual yang dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai analisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan variabel-variabel penelitian dalam rangka meningkatkan nilai dalam perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk memperbaiki, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja dalam perusahaan.
4. Untuk investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat akan berinvestasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dilihat sebagai sesuatu yang sangat penting karena sebagai sesuatu yang tergolong sangat penting karena saat nilai perusahaan tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham, dan pada akhirnya setiap pemegang saham akan menginvestasikan dana yang dimilikinya bagi perusahaan tersebut (Fenandar serta Surya, 2012). Sholichah (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di sangkutpaudkan dengan harga saham. Yang dimana Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan saat nilai perusahaan semakin tinggi maka akan semakin meningkat kesejahteraan para pemilik saham .

Sedangkan menurut Husnan (2013), nilai perusahaan adalah harga yang harga yang akan di bayarkan oleh para calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan mampu menggambarkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan contohnya seperti surat-surat berharga.. Saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden (Martono dan Harjito, 2010)

Pada dasarnya, tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Ikbal et al. 2011). Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik ketika kinerja perusahaan juga baik. Kinerja perusahaan dapat diukur dari tinggi atau rendahnya nilai saham. Semakin tinggi nilai saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

2.1.2 Signalling Theory

Berdasarkan Brigham serta Houston (2011) isyarat atau signal ialah suatu tindakan yang diambil perusahaan guna memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. sinyal ini berupa berita mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik. info tadi krusial (penting) bagi investor serta pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan perusahaan di masa sekarang, maupun di masa yg akan datang dalam kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya di perusahaan.

Signalling theory menyebutkan mengapa perusahaan mempunyai dorongan buat memberikan informasi laporan keuangan di pihak eksternal. Dorongan perusahaan dalam menyampaikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan serta prospek yang akan datang daripada pihak luar. Kurangnya info bagi pihak luar tentang perusahaan mengakibatkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah buat perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi info asimetri. salah satu cara yang bias dilakukan dalam mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

Signalling theory menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif perihal pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan tiba, sehingga meningkatkan harga saham menjadi indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar wacana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya di masa yang akan datang atau risiko usaha yg rendah, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif (Brigham dan Houston, 2011). Ini sebab perusahaan yang menaikkan hutang bisa dipandang menjadi perusahaan yg konfiden dengan prospek perusahaan di masa yg akan tiba.

Tak jarang Kebijakan dividen dianggap sebagai sinyal bagi investor saat menilai baik buruknya perusahaan, hal ini ditimbulkan karena kebijakan dividen bisa membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Kenaikan jumlah dividen disebut sebagai sinyal bahwa manajemen meramalkan untung yg baik di masa depan (Brigham dan Houston, 2011). Menggunakan dividen sebagai tanda berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan sudah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal yang baik, sebab dividen per saham yg lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas masa mendatang akan relatif besar buat menanggung taraf dividen yg tinggi (Weston dan Copeland, 1997).

2.1.3 Keputusan Investasi

Investasi ialah suatu bentuk kegiatan penanaman modal kedalam suatunbidang tertentu. Investasi bisa dilakukan dengan berbagai bentuk cara, salah satu diantaranya adalah melakukan investasi berbentuk saham di

perusahaan. Pemodal atau investor bias menanamkan kelebihan dananya dalam bentuk saham di pasar bursa. Tujuan utama para investor saat menanamkan dananya ke bursa efek adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) baik itu berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain).

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang guna mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Setiani, 2013). Keputusan investasi yang di ambil perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas sehingga dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut likuiditas perusahaan. Perusahaan harus menjaga likuiditas supaya tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan dalam melakukan investasi serta tidak kehilangan kepercayaan diri dari pihak luar (Hidayat, 2010).

Keputusan investasi yang tepat akan mampu menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan pada signalling theory yang menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksi menggunakan Price Earnings Ratio (PER) yang merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan potensial perusahaan di masa yang akan datang. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak

investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2011). Semakin besar price earnings ratio suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan sebuah perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah.

2.1.4 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan (financial structure). Pendanaan bias berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan, pendanaan dari luar (internal) bias berupa laba ditahan dan depresiasi sedangkan pendanaan dari dalam (eksternal) bisa berupa biaya yang di dapatkan dari para kreditur, pemegang surat utang dan pemilik perusahaan (Joni dan Lina, 2010). Sedangkan menurut Nur (2010), keputusan pendanaan atau pemberlanjutan menyangkut tentang bagaimana menghasilkan biaya untuk mendanai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumber dana yang optimal pada perusahaan serta bagaimana komposisi optimal yang harus dipertahankan, dan juga perusahaan sebaiknya memakai modal asing atau menggunakan modal sendiri.

Usaha untuk menghasilkan biaya berkaitan dengan aliran kas yang masuk (cash inflow) sebagai sumber biaya, sedangkan aliran kas keluar (cash outflow) bersangkutan dengan kegiatan penggunaan dana. Aliran dana diperusahaan harus diatur keseimbangannya antara dana masuk dan keluar. Keseimbangan ini memiliki dampak terhadap operasi perusahaan. Menurut Hermuningsih (2013), saat manaer perushaan mempunyain kepercayaan kuat atas prospek perusahaan

kedepan serta memiliki keinginan supaya harga saham semakin meningkat, maka manajer bisa mempergunakan hutang sebagai sinyal yang lebih dapat dipercaya oleh para calon investor. Dengan adanya hutang maka bias membantu untuk pengendalian menggunakan dana kas yang berlebihan serta bebas oleh pihak manajemen dengan adanya peningkatan pengaturan ini pada gilirannya mampu meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa teori yang bersangkutan dengan struktur modal, diantaranya :

1. *Trade-off theory*

Trade-off theory mengatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2011). Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal ialah menyeimbangkan kegunaan dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh ini manfaat masih lebih besar, maka dari itu penambahan hutang masih di perbolehkan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang telah lebih besar, maka untuk penambahan hutang tidak dapat diperbolehkan. *Trade-off theory* sudah mempertimbangkan berbagai bentuk faktor seperti corporate tax, biaya kebangkrutan, dan personal tax untuk menjelaskan kenapa suatu perusahaan memilih satu struktur modal tertentu (Husnan, 2013).

Kesimpulannya *trade-off theory* ialah penggunaan hutang akan membantu dalam peningkatan dari nilai perusahaan, akan tetapi hanya hingga pada titik tertentu. Meskipun model ini tidak bisa menentukan secara tepat struktur modal yang optimal, akan tetapi model tersebut akan memberikan kontribusi penting yaitu:

- a. Perusahaan yang mempunyai aktiva tinggi sebaiknya menggunakan lebih sedikit hutang.
- b. Sebaliknya Perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang membayar pajak rendah.

2. *Pecking Order Theory*

Pecking Order Theory menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana manajer pertama kali yang akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Hanafi, 2004). Myers (1984) dalam Husnan (2013) menjelaskan argumentasi mengenai adanya kecenderungan suatu perusahaan untuk menentukan pemilihan sumber pendanaan yang berdasarkan pada *pecking order theory*. Teori ini disebut *pecking order* karena teori ini mendeskripsikan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa:

- a. Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).
- b. Jika perusahaan memerlukan pendanaan dari luar (*external financing*), maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yang dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), lalu pada akhirnya jika belum juga terpenuhi maka barulah saham yang baru akan diterbitkan.

3. *Teori Pendekatan Modigliani dan Mille*

Pada tahun 1950-an, dua orang ekonom menentang pandangan tradisional struktur modal. Mereka memiliki pendapat bahwa nilai perusahaan

tidak dipengaruhi oleh struktur modal. Lalu kemudia pada awal tahun 1960- an, kedua ekonom tersebut memasukkan faktor pajak ke dalam analisis mereka. Mereka memiliki kesimpulan bahwa nilai perusahaan menggunakan hutang akan lebih tinggi saat dibandingkan dengan nilai perusahaan tanpa adanya penggunaan hutang. Naiknya nilai pada perusahaan tersebut karena adanya penghematan pajak dari penggunaan hutang (Brigham serta Houston, 2011).

2.1.5 Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen ialah suatu keputusan yang bersangkutan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham serta laba tersebut bias dibagi sebagai deviden ataupun laba yang ditahan agar dapat diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen yang optimal merupakan kebijakan deviden yang menghasilkan kesetaraan antara deviden pada masi ini, perkembangan di masa depan, dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham serta Houston, 2011).

Kebijakan dividen bersangkutan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang telah didapatkan oleh perusahaan akan di bagikan kepada pemegang saham (Sofyaningsih serta Hardiningsih, 2011). Menurut Brigham dan Houston (2011), rasio pembayaran deviden ialah persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran deviden, maka dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal harapan manajemen tentang membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang sehingga kebijakan deviden memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden melibatkan dua

pihak yang mempunyai keperluan berbeda, yaitu pemegang saham serta perusahaan itu sendiri. Ada beberapa teori kebijakan dividen, diantaranya:

1. *Dividend irrelevance theory*

Dividend irrelevance theory adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani dan Miller (2001) yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis. Dengan demikian kebijakan dividen sebenarnya tidak relevan untuk dipersoalkan.

2. *Bird-in-the-hand theory*

Bird-in-the-hand theory, memiliki pendapat yang sama dengan Gordon serta Lintner (2001) yang menyatakan bahwa dana dengan modal sendiri akan meningkat, jika *Dividend Payout Ratio* (DPR) rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*.

3. *Information content of dividend theory*

Information content of dividend theory, teori ini menjelaskan bahwa para investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Karena pembayaran dividen ini mampu mengurangi ketidakpastian serta mengurangi permasalahan keagenan antara manajer dan pemegang saham.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penemuan dari penelitian-penelitian terdahulu dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas tentang variabel-variabel yang

memiliki kaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, serta nilai perusahaan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul penelitian	Variabel	Teknik penelitian	Hasil penelitian
1.	Sari(2013)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan manufaktur	Dependen: NilaiPerusahaan Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen	Analisis Regresi Berganda	1.Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2.Keputusan Pendanaan Berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Lihan Rini Puspo Wijaya dan Anas Wibawa (2010)	Implikasi Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan dividen, Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Kebijakan Dividen	Analisis Regresi Berganda	1.Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan 2. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan 3. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai

					Perusahaan
3.	Abdillah (2012)	Analisis Kebijakan Dividen,	Dependen: Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	1.Kebijakan hutang, protabilitas, dan

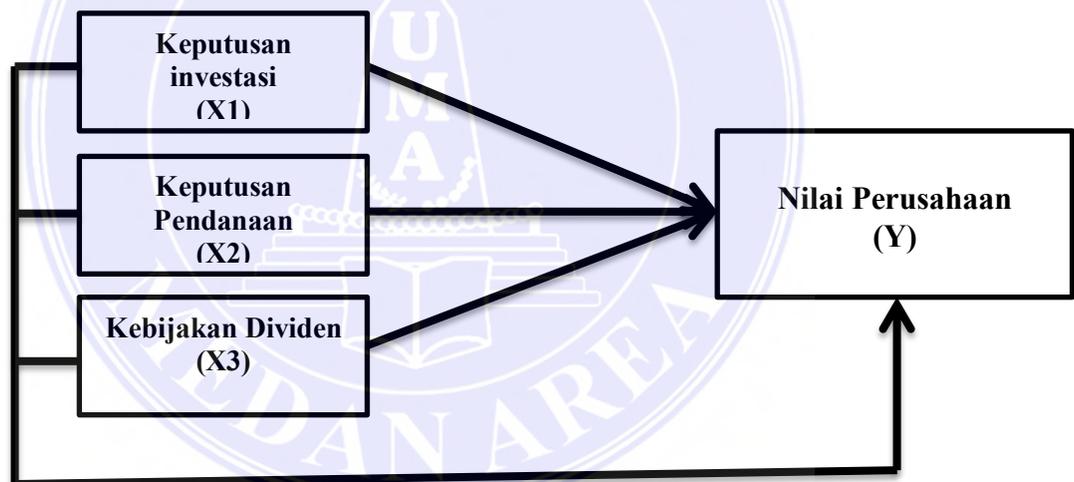
		Kebijakan Hutang, Protabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Protabilitas dan Keputusan Investasi		keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2.Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4	Darminto (2010)	Pengaruh Factor eksternal dan Berbagai keputusan Keuangan Terhadap Nilai perusahaan.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Kebijakan Dividen	<i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	1.Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan 2. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan 3. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
5.	Fenandar (2012)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen	Analisi Regresi Berganda	1.Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2.Keputusan Pendanaan tidak memiliki dampak

					yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual yang menggambarkan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi secara teoritis dapat dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

Gambar. 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Uraian kerangka pemikiran diatas dituangkan dalam *Gambar2.1* ,Dengan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), kebijakan dividen (X3) berpengaruh terhadap variabel independen yaitu (Y) yang merupakan nilai perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data tetapi masih didasarkan pada teori yang relevan. Jadi hipotesis juga bisa dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan belum jawaban empiric.

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini yaitu :

- H₁**: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₂**: Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₃**: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₄**: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan serta Kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan atas filsafat positivisme (berdasarkan fakta serta dapat dibuktikan) digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, sugiyono (2014:11).

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari perusahaan manufaktur dengan sumber data yang dipergunakan berasal dari laporan keuangan melalui berbagai macam sumber seperti IDX Statis dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bisa diakses di situs web: www.idx.com dan <https://www.unilever.co.id/investor-relations/publikasi-perusahaan/laporan-keuangan.html> sebagai sumber data perusahaan.

Data yang diambil adalah harga saham, nilai buku, harga penutupan lembar saham, total hutang, total ekuitas, dividen persaham. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 9 bulan yang akan di mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan September 2021.

Tabel 3.1

Jadwal Waktu Penelitian

No.	Jenis kegiatan	2020-2021		
		Okt-Aprl	Mei-Juli	Agst-Sept
1.	Pengumpulan berkas			
2.	Pembuatan Proposal			
3.	Seminar Proposal			
4.	Revisi Proposal			
5.	Pembuatan hasil			
6.	Seminar Hasil			
7.	Revisi Hasil			
8.	Sidang Meja Hijau			

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan berupa angka-angka baik secara langsung diperoleh dari hasil penelitian, maupun data kualitatif yang diolah menjadikuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif yang digunakan berupa Laporan Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2012-2019.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung (melalui perantara). Penelitian ini membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, dan pusat arsip. Data sekunder merupakan data yang digunakan atau diterbitkan oleh organisasi yang bukan

pengolahnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, website, laporan keuangan yang dipublikasikan, jurnal, dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian saat mengklasifikasikan permasalahan serta mengevaluasi data relative lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010: 115). Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pertriwulan (Quartal) pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2019.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh (Sugiyono 2010: 115). “Metode sampling jenuh atau istilah lainnya sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel” (Sugiyono 2008: 112). Berdasar teknik pengambilan sampel tersebut maka diperoleh jumlah sampel (n) dari data time series serta laporan keuangan pertriwulan selama periode 2012-2019.

3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk memperluas ruang lingkup penelitian maka diperlukan defenisi dari variabel-variabel yang dipergunakan didalam penelitian ini. Adapun defenisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, dimana nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk menentukan nilai intrinsik saham, yang mana akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli atau menjual saham. *Price Book Value* (PBV) menunjukkan seberapa jauh perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Dimana perusahaan yang memiliki rasio *Price Book Value* (PBV) yang meningkatkan dari setiap tahunnya berarti perusahaan tersebut berhasil menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *Price Book Value* (PBV) dapat diartikan semakin tinggi suatu perusahaan dipercaya dan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dan yang telah ditanamkan diperusahaan (Oktaviana, 2013). PBV dirumuskan dengan:

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus

prediktor, antecedent. Variabel dalam penelitian ini merupakan partisipasi dalam pemecahan masalah (X1) keputusan investasi, (X2) keputusan pendanaan, dan (X3) kebijakan dividen.

1. Keputusan Investasi (X1)

Keputusan investasi adalah keputusan pertama yang diambil dalam perusahaan. langkah awal adalah menentukan jumlah keseluruhan aktiva yang diperlukan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini keputusan investasi dikonfirmasi melalui *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Earning Ratio* adalah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham. PER merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif. Untuk menghitung PER rumus yang digunakan yaitu:

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Keputusan Pendanaan (X2)

Keputusan kedua yang perlu diambil oleh perusahaan setelah keputusan investasi adalah keputusan pendanaan, dalam hal ini manajer keuangan dituntut supaya bisa menentukan struktur modal optimal dalam kaitannya dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Syahyunan, 2013:93). Debt to Equity Ratio (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Kebijakan Dividen (X3)

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu-kewaktu, pembagian dividen saham, serta pembelian kembali saham.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), dimana rasio ini menunjukkan perbandingan dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham (Syahyunan, 2013:95). Dividen Payout Ratio (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen kas}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.4.3 Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran skala dari rumus keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dan Nilai Perusahaan dapat di simpulkan dalam tabel 3.2 berikut ini :

Table 3.2
Defenisi Indikator Variabel

No.	Variabel	Devenisi	Indikator
1.	PER (Price Earning Ratio)	Rasio yang menggambarkan bagaimana emiten saham (company's) terhadap harga sahamnya (stock price).	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$ Tahun 2012-2019
2.	DER (Dept to Equity Ratio)	Ratio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Tahun 2012-2019
3.	DPR (Dividend Price Ratio)	Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih bagi pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (biasanya dalam 1 tahun)	$DPR = \frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Laba Bersih}}$ Tahun 2012-2019
4.	PBV (Price	Rasio Valuasi yang sering	

	Book Value)	dipergunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ Tahun 2012-2018
--	-------------	---	---

Sumber : Data sekunder 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian observasi. Metode penelitian observasi adalah penelitian yang dilakukan agar mendapatkan data sekunder yang merupakan jenis data yang diperoleh meskipun tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian.

Data yang diteliti berasal dari data histori perusahaan yaitu data keuangan yang sudah diaudit oleh perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2019. Data tersebut didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.IDX.co.id) serta situs resmi PT. Unilever Indonesia Tbk (www.unilever.co.id).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan perhitungannya Microsoft Excel dan SPSS 20 (*Statistical Program For Science*) dengan metode Uji Asumsi Klasik, Analisis Statistik Regresi Berganda dan Uji Parsial Parsial.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut.

3.6.2 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan suatu teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Keputusan Pendanaan

X3 = Kebijakan Dividen

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

α = Konstanta

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi, maka untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi model klasik, perlu diadakan pengujian asumsi klasik. Berikut ini menjelaskan tentang uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Model regresi

yang baik mempunyai distribusi data yang normal ataupun mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik. Sedangkan normalitas pada satu variabel pada umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (nonparametrik KolmogorofSmirnov (K-S)).

Suatu variabel bias disebut terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $>0,05$ (Ghozali, 2013). Metode grafik bias dilakukan dengan melihat grafik histogram serta normal probability plot. Grafik histogram akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan normal probability plot akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, menggunakan dasar pengambilan keputusan menjadi berikut :

a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model memenuhi perkiraan normalitas.

b. Apabila data menyebar jauh asal garis diagonal serta/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memberikan pola distribusi normal, maka contoh tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:160-163).

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya memberikan pola distribusi normal, maka model memenuhi asumsi normalitas.
- b. Bila data menyebar jauh berasal garis diagonal dan /atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak membagikan pola distribusi normal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:160-163).

2. Uji Multikolinearitas

berdasarkan Ghozali (2011), uji multikolinearitas bertujuan buat menguji apakah pada contoh regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Bila ada hubungan akan mengakibatkan dilema multikolinearitas. contoh regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan melihat Tolerance Value serta Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS. jika Tolerance Value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih mungil daripada 10 maka dapat disimpulkan tak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2001).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan buat menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yg lain (Ghozali, 2011). model regresi yg baik merupakan Jika variance asal residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homokedastisitas (Ghozali, 2011). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain permanen, maka dianggap menggunakan homokedastisitas serta Jika tidak sinkron maka disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan menggunakan uji Glejser. Pengujian memakai uji Glejser yaitu meregresi nilai sempurna residual terhadap masing-masing variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi lima% atau 0,05. Jika nilai probabilitas yg diperoleh lebih besar dari 0,05 maka contoh regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Priyatno, 2012). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011).

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson yang mensyaratkan adanya konstanta (intercept) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Statistik Durbin Watson dapat menghasilkan nilai antara 0-4. Selanjutnya hasil statistic Durbin Watson dibandingkan dengan statistik dengan nilai tabel dL dan dU pada jumlah n pengamatan. Pengambilan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

Tabel 3. 2 Tabel Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Terima	$du < d < 4 - du$
---	--------	-------------------

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji hipotesis digunakan dengan menentukan koefisien determinasi, melakukan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) serta uji signifikan simultan (uji statistik f).

1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh antara independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima.

Uji t juga bias dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai probabilitas lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang artinya secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen, sehingga dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji statistik F bisa dilihat dari nilai signifikansi F pada output hasil analisis regresi menggunakan program SPSS (Pratama, 2013). Menurut Ghozali (2011), kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik F adalah membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel pada $\alpha = 5\%$, maka semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji F dapat pula dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F di output hasil regresi memakai SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Bila nilai probabilitas lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang artinya model regresi tidak fit. Lalu apabila nilai probabilitas lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yg arartinya model regresi fit (Kusumadilaga, 2010).

3. Koefisien determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Apabila nilai Adjusted R² kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pada PT> Unilever Indonesia Tbk yang telah di tampilkan di bab IV, dan telah diolah dengan program SSPS versi 20, maka hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesempatan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,121 dan nilai signifikansi sebesar 0,029.
2. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 14,206 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
3. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -6,062 dan nilai signifikansi sebesar 0,027.
4. Variabel X (*Independent Variable*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial Kesempatan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan, agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan dan Nilai Perusahaan dapat meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk memasukkan variabel baru, seperti: *Earnings Per Share*, *Firm Size*, *Return On Asset (ROA)*, dan tingkat suku bunga. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada satu perusahaan manufaktur saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti: perbankan, sektor industri, dan pertambangan. Dengan menambah variabel baru, tahun pengamatan, dan jumlah sampel diharapkan hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2011. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1**. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Fenander, Gany, I., & Surya, R. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. **Diponegoro Journal of Accounting** 1 (2): 1-10.
- Ghozali, I. 2011. **Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. 2011. **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: BPEE.
- Hasnawati, Sri. 2005. **Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta**. JAAI 9 (2): 117-126.
- Hidayat, R. 2010. **Keputusan Investasi dan Financial Contrains: Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia**. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Hal.457-479.
- Husnan, S. 2013. **Manajemen Keuangan**. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ikbal, M., Sutrisno, & A. Djamhuri. 2011. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. **Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh**.
- Joni, & Lina. 2010. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal**. **Jurnal Bisnis dan Akuntansi** 12 (2): 81-96.
- Joni, & Lina. 2010. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal**. **Jurnal Bisnis dan Akuntansi** 12 (2): 81-96.
- Martono, & Harjito, A. 2010. **Manajemen Keuangan**. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Myers, S. C. 1977. Determinant of Corporate Borrowing. **Journal of Financial Economics**.
- Nur, A. N. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Jakarta). **Jurnal Aplikasi Manajemen** 8 (1): 1-10.

- Priyatno, D. 2012. **Cara Belajar Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20**. Yogyakarta: ANDI.
- Sholichah, W, A. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi** Vol.4 No.10.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. **Dinamika Keuangan dan Perbankan** 3 (1): 68-87.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. **Dinamika Keuangan dan Perbankan** 3 (1): 68-87.
- Sugiyono. 2012. **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. **Accounting Analysis Journal**. ISSN 2252-6765.
- Syardiansah, A. L., Ramadansyah, J., Wijoyo, H., Prayudi, A., & Putra, R. S. **The Influence of Work Motivation and Organizational Culture to Employee Performance**.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. 1997. **Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi Kesembilan**. Jakarta: Binarupa Aksara.

LAMPIRAN II. OUTPUT HASIL UJI STATISTIK**Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	32	2448.00	21480.00	9583.0000	5624.67207
DER	32	123.00	330.00	208.0000	59.79967
DPR	32	53.00	399.00	157.5313	120.96973
PBV	32	3151.00	8244.00	5255.1563	1235.94055
Valid N (listwise)	32				

Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2092.373	587.925		3.559	.001
	PER	.121	.053	.552	2.302	.029
	DER	14.206	2.438	.687	5.828	.000
	DPR	-6.062	2.594	-.593	-2.337	.027

Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	0E-7
	Std. Deviation	676.70004755

Most	Absolute	.134
Extreme	Positive	.134
Differences	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PER	.186	5.378
DER	.770	1.299
DPR	.166	6.020

Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.611	396.402		-.029	.977
	PER	.001	.036	.013	.031	.976
	DER	2.373	1.644	.296	1.444	.160
	DPR	-.143	1.749	-.036	-.082	.936

Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.700	.668	712.02958	1.067

--	--	--	--	--	--

Uji Parsial (Uji-t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2092.373	587.925		3.559	.001
	PER	.121	.053	.552	2.302	.029
	DER	14.206	2.438	.687	5.828	.000
	DPR	-6.062	2.594	-.593	-2.337	.027

Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33158408.634	3	11052802.878	21.801	.000 ^b
	Residual	14195611.585	28	506986.128		
	Total	47354020.219	31			

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.308 ^a	.095	.002	480.07852

LAMPIRAN III. IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estim Telp (061) 7366870, 7366108, 7366348, 7366791, faks. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Sarayu No. 70A/Jl. Siala Badir No. 79B Medan Telp (061) 8225607, 8201994, faks. (061) 8226351
Email : info_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik@medanarea.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/V/2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Fitri Yolanda Sipayung
N P M : 178320114
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Serta Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2019 (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 05 Mei 2021
Program Studi Manajemen



 Amelia, SE. M.Si